

B. 061
nr 0.5

KETRANGANJA

SOEMBANGAN

DARI

DIENST DER
VOLKSGEZONDHEID

DI

E. H. T. I. N. I.

S

TERTJITAK OLEH G. KOLFF & Co., WELTEVREDEN

1927

10 5- 13

13. 0.61

320-1

K E T R A N G A N J A

SOEMBANGAN DARI
DIENST DER VOLKSGEZONDHEID
di E. H. T. I. N. I.

Bandung

I. S.T.O.V.I.A.

1. Berapa gambar dari sekolahan S.t.o.v.i.a. jang lama, sabeloemnja sekolahan jang baroe di Salemba di boeka.
2. Gambar-gambar dari roemah sekolahan S.t.o.v.i.a. di Salemba, jang itoe waktoe soeda di boeka goena mengadjar. Membikinnja sekolahan itoe moelai tahoen 1914 sampei tahoen 1920. Dari pada gambar-gambar ini ada djoega gambarnya dari bageian roemah sakit C.B.Z., jang disitoe djoega di pakei goena kasih adjar sama moerid-moerid sekolahan S.t.o.v.i.a. dari hal penjakit-penjakit dengan pakei boekti orang sakit.

II. MAKANAN.

3. Satoe soesoenan dari matjam makan-makanan jang oemoem di Tanah Hindia. Di depan satoe-satoe botol berisi matjam makanan ada satoe genteng (oekoeran) gelas berisi barang entjer berlapis-lapis dan bermatjem-matjem warnanja jang menoendjoekan berapa banjarknja satoe-satoenja bagian dari itoe matjam makanan: *dibawah* (tidak berwarna) air; *koening*: gemoek; *item*: poetih telur (eiwit); *poetih*: pati dan goela (koolhydraten). Di genteng gelas besar ada satoe pipa gelas ketjil djoega berisi matjam-matjam warna akan menoendjoekan banjak sedikitnja vitamine dari satoe-satoenja matjam makanan. *Koening merah*: A-vitamine, koerang keperloeanja A-vitamine di dalem makanan mengadakan penjakit mata (xerophthalmie). *Poetih*: B-vitamine, kekoerangan ini menoemboehkan sakit beri-beri. *Idjo*: C-vitamine, mentjegah penjakit scheurbuik.
4. Beberapa matjam tjonto-tjonto moelai dari padi sahingga sampai mendjadi beras jang amat poetih, karena di giling atawa di toemboek.
5. Beberapa matjam tjonto djoeng dan oebi jang berwarna dengan keterangan dari banjarknja A-vitamine, boeat men-



oendjoekkan, bahwa boeat oemoem banjaknja A-vitamine menoeroet kekoeatannja warna koening atawa koening merah.

6. Satoe pertoendjoekkan boeat menerangkan kedjadian makanan jang tida menjoekeopi boeat masing masing binatang.

a. Ajam mendapat makanan jang menjoekeopi diperbedakan dengan ayam-ajam jang mendapat beras jang amat poetih jang koerang atawa tida ada vitamine B, dan dari sebab itoe mendapat penyakit beri-beri.

b. Boeroeng dara dan boeroeng bondol djoega mendapat makanan baik dengan jang mendapat beras poetih.

c. Beberapa tikoes jang sama oemoernja (beroemoer kira-kira 4 boelan) jang mendapat makanan baik mendjadi besar-besar; tetapi jang kekoerangan poetih telur atawa A-vitamine, melainkan terlaloe sedikit tambahnja besar. Dan lagi tikoes-tikoes, jang koerang A-vitamine makanannja itoe masih mendapat djoega penyakit mata (xerophthalmie).

d. Marmoet-marmoet, jang tida makan daoen, sajoer-sajoeran atawa boeah-boeahan, ja'itoe koerang C-vitamine di makanannja. Dari sebab itoe di dalam koelit-koelit terdjadi berdarah. Berbedaän jang terseboet itoe ada satoe marmoet sehat, jang mendapat sajoer-sajoeran dimakanannja dan selamat tida mendapat sakit scheurbuik.

7. Satoe pertoendjoekkan akan menerangkan pertandingan banjaknja anti-beri-beri vitamine (vitamine B) dengan banjaknja beras merah, dari mana itoe vitamine terdjadi. Begitoe djoega soeatoe pertoendjoekkan dari banjaknja vitamine oentoek obat-obat jang di djoel oleh Geneeskundig Laboratorium di Weltevreden. Obat itoe di bergoenakan mentjegah dan menolak penyakit beri-beri.

8. Satoe pertoendjoekkan akan menerangkan berapa sedikitnja joodkalium, jang di tjampoer dengan garam satoe bata oentoek tanah jang banjak penyakit gondok. Joodkalium itoe goenanja akan menjoekeopi kekoerangan jodium di tanah jang terseboet itoe.

9. Orang sakit beri-beri. Orang-orang ini makan nasi digiling atawa di toemboek terlaloe poetih dan dari sebab itoe tida tjoekep makannja B-vitamine.

10. Anak-anak sekolah di sitoe tanah jang banjak penjakitnja gondok. Makan-makanan di tanah itoe jodiumnja tida menjoekeopi.

11. Penyakit mata (xerophthalmie) dari kekoerangan A-vitamine di dalam makanan.

12. Dari sebab kekoerangan jodium terkadang-kadang bisa kedjadian orang tida bisa tambah besar badan dan tida bisa tambah pikirnja (cretinisme).

III. BINATANG JANG BERBISA.

13. OELAR-OELAR. Tiket-tiket jang *merah*: oelar-odelar jang berbisa; tiket-tiket jang *ldjau*: oelar-odelar jang tjoema berbahaya boeat binatang jang ketjil-ketjil; tiket-tiket jang *item*: oelar oelar jang sama sekali tiada berbahaya. Ini oelar-odelar jang kita dapat liat di sini tjoema sebagian dari itoe, jang hidoep di sekoeliling doenia. Tjoema di Poelau Djawa kita bisa taoe (oelar laoet tiada ikoet di itoeng) ada 93 lain-lain roepa, di antara ada 10 oelar-odelar jang berbisa betoel-betoel. Ada oelar-odelar jang berbisa, kalau menggigit pada orang diwasa sekali sadja bisa mendjadi matinja, di sebelahnja ada lainnja jang keliwat tjepet mengambil djiwanja satoe boeroeng perit bondol.

Boeat Hindia Belanda itoe oelar-odelar jang berbisa perbedaannja djaoeh sekali di timbang boeat di British India. Disana misih banjak orang jang mati tiap-tiap tahoen beriboe-riboe, lantaran dari di gigit oelar. Di Poelau Djawa tjoema ada keliwat sedikit hal kematian lantaran di gigit oelar, dari apa sebabnja kita tida taoe.

Di persangkaän jang oemoem, kita bisa mengenalin oelar-odelar jang berbisa, jaitoe dari matjem kepalanja. Dari sini tida boleh djadi. Di sini kita adakan 3 botol jang berderek terisi kepala-kepala oelar: **a.** oelar-odelar jang berbisa betoel: **b.** dari matjem begitoe, jang tjoema berbahaya boeat binatang jang ketjil-ketjil, dan **c.** kita bisa meliat oelar-odelar jang sama sekali tiada berbahaya di taroek berderek, dari hal besarnja, matjem dan warnanja satoe sama lain berbedaan. Bagai mana kita bisa meliat satoe oelar jang berbisa? Penjaoetannja mesti begini: „sama sekali tida”; kita mesti kenalin dan taoe semoeanja, seperti oelar Welang, oelar Weling atau oelar Sendok, apa ini oelar-odelar berbisa. Boeat periksa satoe gigi jang berbisa, ini boekan pakerdjaän saben orang, dan selain dari itoe kita mendapat pepriksaan jang tiada njata. Ada djoega sematjem itoe, jang mempoenjai gigi jang keliwat berbisa (liatlah tengkorak kepala dari oelar Tanah atawa oelar Idjau), akan tetapi lain matjem, separti oelar Sendok jang keliwat berbahaya, mempoenjai gigi jang berbisa. Soepaja bisa menoendjoekan hal matjem, dan besarnja dari gigi-gigi jang berbisa, salah satoe tengkorak kepala dari oelar-odelar jang mashaer di pasang berderek, dan di bikin item dengan tinta tjina (tinta bak). Satoe lain preparaat menoendjoekan koempoelnja bisa dari satoe oelar Sendok dan oelar Welang di bikin item. Kita bisa meliat di blakang matanja ada gondok besar jang berbisa, dan satoe pipa sempit jang begitoe djoega menoentoet pada gigi berbisa jang item matjemnja. Di sebelahnja kita dapet lain preparaten dari oelar-odelar ketjil jaitoe oelar Idjau dan oelar Tanah dengan njatanja (tida di itemin).

14. Lain dari binatang jang berbisa: Kaladjengking dan Gonggo jang besar, orang Soenda namakan „Lantja Maoeng”. Bisanja itoe binatang keliwat mandjoer dari pada kaladjengking jang hidoep di Poelau Djawa. Satoe boeroeng perit bondol kalau abis di antoop oleh „Lantja Maoeng” tjepet sekali matinja; kalau antoop dari itoe kaladjengking jang besar di namaken „Langgir” itoe tjoema membikin mati rajab, laron dan sebagianja. Di koeliling doenia tiada ada kaladjengking jang berbahaja boeat manoesia.

IV. DARI HAL ROEMAH SAKIT.

15. Soewatoe koempoelan gedong-gedong, tjonto besarnja seperatoes dari gedong-gedong jang sabetoelnja, jaitoe: gedong S.t.o.v.i.a., roemah sakit (C.B.Z.) dan gedong Geneeskundig Laboratorium. Moelainja megerdjakan itoe gedong-gedong di tahoen 1914; di tahoen 1919 sebagianja soedah di pakai, dan di tahoen 1926 baroe sama sekali habis dikerdjainja.

V. DARI HAL PENJAKIT PEST.

16. Penjakit pest itoe sabetoelnja penjakitnja tikoes, dan menoelarnja penjakit dari sebab koetoe (pindjal) tikoes jang mengandoeng penjakit pest berhinggap dan mengisep darahnja tikoes jang masih sehat. Dari djalan ini penjakit pest dari tikoes jang soedah berpenjakit ditoelarken kepada tikoes jang sehat. Bisa djoega koetoe (pindjal) tikoes jang soedah mengandoeng koetoe penjakit pest dari tikoes lantas berhinggap dan menggigit manoesia; ini orang bisa lantas kena sakit pest djoega. Dimanah roemah banjak tikoesnja dan koetoe-koetoe (pindjal) dari tikoes jang mengandoeng koetoe penjakit pest disitoe pendoedoeknja berbahaja besar terserang oleh penjakit pest.

17. Di Djawa tengah masoeknja penjakit pest dari pelaboehan. Tikoes dari kapal menoelarkan penjakitnja kepada tikoes di darat. Itoe penjakit pest lantas teroes menoelar sampai di tanah pigoenoengan.

18. Hampir semoea roemah-roemah di tempat-tempat jang diserang oleh penjakit pest, lantas diperbaiki, sahingga tikoes-tikoes dan djoega koetoe-koetoenja (pindjal) tidak bisa tinggal di roemah-roemah itoe. Dari sebab itoe pendoedoeknja tidak ada berbahaja lagi di gigit oleh koetoe (pindjal) tikoes jang mengandoeng koetoe penjakit pest.

19. Koetoe penjakit pest (pestbacil namanja) beranak dan bertambah banjak di dalem oesoesnja koetoe tikoes.

20. Penjakit pest menjerang manoesia terlaloe haibat di tanah pegoenoengan. Sampai ini waktoe Djawa Koelon melainkan satoe dan doea tempat beloem terserang oleh penjakit pest.

21. Koetoe penjakit pest (pestbacil) dari bisoel penjakit pest.

22. Onkost-onkost memperbaiki roemah-roemah tidak koeat di pikoel oleh orang jang mempoenjai roemah sendiri. Dari itoe Pemerintah' (Gouvernement) toeloeng bajar onkost itoe djoega.

23. Banjaknja orang mati terserang penjakit pest didalam tempo jang terseboet.

24. Matjemnja koetoe (pindjal) tikoes.

25. Kebanjakan orang terserang penjakit pest di dalam boelan-boelan pertama dan penghabisan tahoen.

26. Daerah keboepaten jang terserang oleh penjakit pest di-djadar dari wetan ke koelon. Di sitoe bisa terlihat merambatnja penjakit pest dari wetan ke koelon.

27. Roemah-roemah jang disitoe tikoes-tikoes bisa tinggal berdiam dengan senang, tidak djoega pain mempoenja takoet akan dioesir dan diganggoe oleh jang mempoenja roemah.

28. Tikoes dan soesoenja.

29. Roemah-roemah jang soedah dibaiki. Di sitoe tikoes tidak bisa tinggal.

30. Roemah-roemah jang temboknja dari tanah; di sitoe tikoes-tikoes bisa tjari tempat tinggal dengan gampang.

31. Orang jang sakit pest.

32. Gambar daerah-daerah jang terserang penjakit pest, dan disitoe diterangkan di mana roemah-roemah soedah diperbaiki. Jang ditandai garis-garis jaitoe roemah-roemah soedah diperbaiki di dalem daerah jang disitoe roemah-roemah kebanyakan temboknja dari tanah lempoeng. Tapi roemah-roemah ini tidak bisa diperbaiki dengan sampoerna, dari itoe roemah-roemah misti sama sekali di bongkar dan lantas di bikin baroe.

33. Beberapa matjem atap roemah di Djawa Tengah; dan bagaimana bisa diperbaiki soepaja tikoes tidak bisa menoesoeh di sitoe.

34. Tjontoh dari satoe roemah baroe, jang di bikin di mana doeloe ada roemah-roemah dengan temboknja dari tanah lempoeng.

35. Beberapa matjem tikoes. Tikoes roemah jang paling berbahaja, sebab koetoenja (pindjalnja) jang mengandoeng penjakit pest bisa dengan gampang menggigit orang dan me-noelarken penjakit itoe.

36. Bedahnja matjem-matjem tikoes bisa djoega kentara dari perbedaan toelang kepalanja.

37. Matjem koetoe (pindjal) tikoës dibesarkan.
38. Koetoe penjakit pest (pestbacil) dibesarkan 600 kali.
39. (*Didalam kebon*) Satoe roemah dengan banjak tikoës, soenggoeh sebesar itoe.
40. (*Didalam kebon*) Satoe roemah di mana tikoës bisa tahan, soenggoeh sebesar itoe.

VI. DARI HAL PENJAKIT PATEK (POEROE).

41. Soedah beberapa tahoen obat, neosalvarsaan namanja, di pakai goena menjemboehkan penjakit patek (poeroe). Maskipoen begitoe masih bertambah-tambah banjaknja orang jang berpenjakit ini mintak berobat dengan neosalvarsaan.
42. Kalau orang baroe kena penjakit patek dan dengan lekas berobat maka 7 hari sasoedahnja diobati dengan neosalvarsaan itoe penjakit soedah banjak semboe.
43. Kalau berobat toenggoe sampai penjakit soedah lama kebanjakan tidak bisa semboe sama sekali.
44. Penjakit bengkak kedjadihan, oleh penjakit patek (poeroe). Ini bengkak timboelnja lebih dari 10 tahoen sasoedahnja terserang oleh penjakit patek (poeroe).
45. Perkakas goena menjoentik soepaja obat neosalvarsaan masoek di badan.
46. Koetoe penjakit patek (poeroe), di besarkan 600 kali.

VII. PENJAKIT TJATJING ALOES (FILARIASIS).

47. Di kepoeloan Hindia Wetan tjoema ada satoe matjem sadja tjatjing aloes, jang hidoep di dalem badan manoesia. Penjakitnja ini berdjangkitnja dari satoe ka lain orang karena di toelarken oleh njamoek. Gambar bagaimana tjatjing hidoep di manoesia, dan bagaimana djalannja menadar oleh njamoek.
48. Beberapa daerah di kapoeloan Hindia Wetan jang terserang penjakit tjatjing aloes, sampai ini waktoe di ketahoei.
49. Penjakit bengkak jang kedjadihan oleh tjatjing aloes.
50. Di dalem doea matjem njamoek ini anak tjatjing aloes di dalem darah orang sakit diisep oleh njamoek ini, lantas mendjadi besar didalam badannja njamoek. Kalau njamoek mengandoeng anak tjatjing aloes menggigit orang, maka ini orang ketoelaran djoega oleh tjatjing ini.
51. Tjatjing jang soedah diwasa (soenggoeh sebesar itoe); matjemnja seperti benang.

52. Bengkak di badan orang Djambi dari sebab penjakit tjatjing aloes; lantas di potong di Roemah sakit militair di Weltevreden.

53. Njamoek-njamoek jang menoelarkan penjakit tjatjing aloes.

53a. Njamoek bernama *Stegomyia fasciata*, jang menoelarken sakit panas koening, dan barangkali djoega bisa menoelarken sakit panas limaharian. Ini njamoek tidak bisa menoelarken tjatjing aloes.

VIII. GEDOENG TJATJAR GOEBERNEMEN DAN INSTITUUT PASTEUR.

54. Pertoendjoekan dari banjarknja pipa-pipa gelas, berisi *bibit tjatjar*, rata-rata tiap-tiap tahoen dikirimkan oleh gedoeng tjatjar goebnemen. Oleh gedoeng tjatjar ini (jang didirikan di Weltevreden pada tahoen 1891 dan bersama-sama dengan Instituut Pasteur pada tahoen 1923 dipindah ka Bandoeng) dibikinnja bibit tjatjar tjoekoep boeat menoentik semoea pendoedok dari antero Hindia Belanda. Dari itoe djika hanja memandang banjarknja bibit tjatjar jang dibikinnja, maka gedoeng tjatjar goebnemen ini boleh di bilang jang besar sendiri di antero doenia. Saban hari di kirim beratoes-ratoes pipa-pipa haloes dari katja (*capillairen*) berisi bibit tjatjar di mana-mana; sampai di tempat-tempat di Hindia jang djaoe letaknja bibit tjatjar itoe dikirimkan. Tiap-tiap tahoen rata-rata banjarknja bibit tjatjar jang dikirim 200.000 *pipa (capillairen)* jang sama sekali tjoekoep boeat menjoentik 10 djoeta orang.

55. Perkakas oentok mengisi pipa-pipa haloes dari katja dengan bibit tjatjar.

56. Gambar jang menoendjoekkan banjarknja bibit tjatjar terbikin oleh gedoeng tjatjar goebnemen tiap-tiap 5 tahoen, moelai dari gedoeng itoe didirikan.

57. Perkakas-perkakas jang di pakai oleh mantri tjatjar goebnemen djika ia melakoekan pakerdjaännja.

58. Gambar-gambar (portret) jang menoendjoekkan hal membikin bibit tjatjar.

59 dan 60. Peta jang menoendjoekkan perbandingan banjarknja *cholera*- dan *typhusvaccin* jang dikeloearkan oleh Instituut Pasteur didalam beberapa tahoen. Djoemlah banjarknja roepa-roepa *prophylactische vaccins* (obat-obat goena menahan perdjangkitan penjakit) jang dikirim oleh Instituut Pasteur didalam tahoen 1926 sama sekali koerang lebih 1000 L. Sebahagian

besar jaitoe \pm 700 L. dijadikan oleh cholera- dan typhusvaccin (obat goena menahan perdjankitan penjakit cholera dan typhus). Bagaimana Instituut Pasteur haroes bisa bekerdja pada waktoe bertjaboel waba (epidemie), maka peta No: 59, menoen-djoekkanlah hal itoe. Di dalam tahoen 1918, pada waktoe di-tanah Djawa bertjaboel waba (epidemie) dari penjakit cholera, maka samasekali dipakainja choleravaccin tjoekeop boeat menjoentik 5 djoeta orang.

61. Perkakas boeat membersihkan (desinfectie) dengan lekas djaroem-djaroem jang dipergoenakan boeat menjoentik orang banjak.

62. Toemboehan-toemboehan dan gambar-gambar dari be-rapa koetoe-koetoe dan hawa-hawa benih penjakit (bacteriën) jang dipergoenakan boeat membikin vaccins (obat penahan perdjankitan penjakit) dan sera (obat terdapat dari koeda).

63. Pertoendjoekkan dari seperlimanja banjaknja roepa-roepa sera (obat jang dapatnja dari darah koeda) jang dikaloearkan oleh Instituut Pasteur di dalam tahoen 1926. Didalan tahoen 1926 maka Instituut Pasteur telah mengirinkan sera lebih koerang 45.000 ampoules, jang sama sekali berisi 450 L. Seba-hagian besar dari sera tadi ialah serum oentoeck penjakit dysen-terie (penjakit peroet, berak ingoes dan darah).

64. Gambar-gambar (portret) jang menoen-djoekkan hal mem-bikin sera (obat jang didapatnja dari darah koeda).

65. Peta jang menoen-djoekkan di mana dan berapa banjaknja *andjing-andjing gila* jang telah di periksa oleh Instituut Pasteur di dalam 5 tahoen jang baharoe laloe. Maka telah njatalah bahwa di semoea poelau jang besar-besar dari Hindia ini ada-lah didapatnja penjakit andjing gilah itoe; akan tetapi di poelau jang ketjil-ketjil seperti di Molukken dan di poelau sebelah Timoer dari poelau Djawa sampai sekarang ini beloemlah ada penjakit jang terseboet. Di tanah Djawa penjakit andjing gila itoe jang banjak didapatnja di karesidenan Priangan dan Betawi. Di Djawa tengah adalah 4 karesidenan jaitoe Sema-rang, Rembang, Soerakarta dan Madioen jang ampir 10 tahoen tiada ada andjing gila.

IX. DARI HAL ROEMAH SAKIT.

66. Beberapa gambar menerangkan bagaimana daja-oepanja orang Bali menjemboehkan orang sakit. (Samboengan dari toewan dokter pensioen Emor).

67. Gambar-gambar dipoengoet dari oedara jaitoe dari ge-dong-gedong: quarantainestation „Onrust en Kuiper” di Be-tawi (di sitoe orang-orang jang baroe datang dari loear Hindia

maoe masoek di kapoeloan sini moesti di periksa doeloe apa diaorang tidak mengandoeng penjakit djahat); S.t.o.v.i.a. (sekolahan dokter di Betawi) terganggu sama C.B.Z. roemah sakit central di Betawi; N.i.a.s. (sekolahan dokter di Soerabaja).

68. Poliklinieken : Tempat-tempat di mana orang bisa datang berobat sadja.

69. Roemah sakit goena orang gilah di Bogor.

70. Beberapa roemah sakit: di sitoe orang gilah jang datang di periksa dan dibelakang harinja dia di kirim teroes ka Bogor atawa di lain roemah sakit.

71. Roemah sakit orang gilah di Magelang.

72. Roemah sakit lama (Stadsverband) di Betawi (Glodok), dan gambar dari roemah sakit baroe C.B.Z. (Salemba).

73. Begitoe djoega keadaän roemah-roemah sakit jang ketjil diperloekan. Tiga roemah sakit ketjil toea dan doea roemah sakit ketjil baroe.

74. Tjontoh (model) dari gedong-gedong C.B.Z. di Weltevreden (Lihatlah no. 15).

75. Tjontoh (model) barak oentoek penjakit menoelar (Lihatlah no. 149)

76. Diorama (gambar) dari roemah sakit doeloe dan sekarang (*ada di kebon*).

77. Roemah-roemah sakit Goebnemen tahoen 1919 dan 1926 di Poelau Djawa.

78. Roemah-roemah sakit Goebnemen di seloeroeh Hindia dalam tahoen 1919 dan 1926.

79. Roemah-roemah sakit boeat orang gilah di Hindia.

80. Roemah-roemah sakit boeat orang sakit lepra dan quarantine-stations (lihatlah no. 67) di Hindia.

81. Poliklinik-poliklinik (lihatlah no. 68) di Poelau Djawa : menoeroet keadaän satoe-satoe residentie.

82. Banjarnja mantri-mantri pendjaga orang sakit (verpleger) jang bekerdja di D.V.G. dalam tahoen 1911 dan 1926.

83. Roemah-roemah sakit particulier „Nirmala”, oentoek Boemipoetra.

84. Poliklinik-poliklinik di Afdeeling Keboemen.

X. ASSAINEERING (MENGOEROES PERDJALANAN AIR, AKAN MEMBIKIN SEHAT NEGRI).

85. Bagaimana lalar-lalar menoelarkan koetoe penjakit-penjakit peroet. Lalar-lalar itoe soeka tinggal dan bertelor di

tempat-tempat kotoran; akan tetapi djikalau kita makan, binatang-binatang itoe soeka toeroet djoega makan dengan lekasnja, sampai-sampai mengotorkan kita. Dipinggir ada digambarkan: lalar jang soeda toea, kepompong lalar dan koembang lalar (jang seperti oelat) dan telur-telur lalar.

86. Minoem atau menjoetji makanan dengan air kali jang kotor bisa djoega menolarkan penjakit-penjakit peroet.

87 - 90. Bodemassainering, maksoednja menichtiarkan, menghabiskan, atau mengeringkan segala air-air jang soeka ngembang ditana, oempamanja rawah-rawah, dan tjomberan, dan air jang rembes dari dalam tana.

87. Septictank, seboeah bak terbikin dari pada tembok, atau beton, goenanja penadahkan kotoran jang keloear dari kakoes (djambang). Segala kotoran jang masoek dalam bak (Septictank) mendjadi hantjoer, seperti loempoer haloes (boengin), jang dapat berpisah dengan air, jang ada dalam bak ini. Air jang mengalir dari Septictank, boleh dibilang sedikit bersih jang njerep kedalam tana.

88. Zinkput (lobang tempat kotoran) itoe digalikan sampe pada dasar air jang sedalam dalamnja, dan djoega terbikin dari pada tembok atau beton. Sepoetar tembok zinkput itoe dibikin lobang-lobang ketjil, soepaja dapat air menganjoetin kotoran jang soedah djadi loempoer haloes itoe, kedalam tana.

89. Kakoes dan tempat mandi, boeat orang-orang, terbikin diatas Septictank. Tempat mandi jang djadi satoe dengan kakoes, jang dibikin diatas bak kotoran (Septictank), keperloeannja mengentengkan memakai air jang bekal mengantjoetin kotoran (faecaliën, drekstoffen) jang dalam septictank, karena air jang soedah dipakai mandi dan tempat mandi itoe, soedah tjoekoep boeat membersihkan kotoran itoe.

90. Kakoes dan tempat mandi, boeat orang-orang, terbikin diatas selokan. Kakoes dan tempat mandi jang sematjam ini, dibikin menoeroet keadaän air, jang djalan pada solokan itoe (riool).

91. Penjaringan boeat air minoem di Tangerang. Pengoeloearan airledeng, jang dimaksoedti dalam boelan December 1926, banjaknja $\pm 43 M^3$ dalam satoe djam; perhitoengan boeat sementara, memakainja 10 á 12 djam. Dipinggir kali Tjisedané dekat kota Tangerang, dibikin doea boeat soemoer saringan (filterput), jang mana antara doea soemoer saringan itoe, diperhoeboengkan oleh pipa ledeng (buisleiding). Dari salah satoe soemoer saringan, dipompakan air itoe pada seboeah bak besar (bezinkbak), boeat nenapin kotoran, jang isinja kira-kira $1400 M^3$.

Dari bak nenapin (bezinkbak) dipompakan lagi, pada seboeah bak jang tinggi (coagulatiebak), jang terbagi doea, dan tiap-tiap bagian itoe, isinja $\pm 170 M^3$. Didalam coagulatiebak itoe, dikasi obat jang dinamakan aluminiumsulfaat. Dengan berganti-ganti dapat tiap-tiap bagian dari coagulatiebak itoe dibersihkan. Dari coagulatiebak mengalir air itoe kedalam tiga tempat saringan air (filter); doea dari tempat-saringan itoe, jang dinamakan Jewellfilter, dan tiap-tiap tempat-saringan itoe bisa menjaring air dalam satoe djam $13 M^3$. Jang satoe lagi, di pake Wheelerfilterbottom, dan dapat menjaring air $17 M^3$ dalam satoe djam. Tiap-tiap tempat-saringan itoe, diadakan seboeah perkakas jang dinamakan automatische debietregulateur, menoeroet peratoeran „Weston”. Dari tempat-saringan (filter) dengan mendjalani ini debietregulateur, teroes mengalir kedalem bak pandjang jang tertoeoep rapat (reinwatergoot), dan dalam bak pandjang ini ditjampoerin dengan sebangsa obat jang menghabiskan koetoe-koetoe penjakit (bacteriën), sesoedah itoe djalan lagi kedalam bak besar jang tertoeoep rapat, jang tak bisa masoek segala koetoe-koetoe (bacteriën) dinamakan reinwaterkelder. Dari reinwaterkelder dengan pertoeoengan pompa, dipompakan air itoe keatas Gedong air jang tinggi (Hoogreservoir), jang terbikin dari pada Gewapend beton, jang isinja ada $\pm 300 M^3$, dan dari sitoelah air itoe dibagi-bagi pada jang akan memakainja.

92. Penjaringan air minoem boeat kota Bagan Siapi-api. Dengan penjaringan air sematjam ini, bisa dapat membeningkan, dari air jang beroepa koening, merah, (boetak), dan dapat teroes diminoem. Lebih doeloe air itoe dipompakan kedalam antara satoe dari doea coagulatiebak jang terbikin dari pada besi, dan tiap-tiap bak ini, isinja $50 M^3$, dapat poela dipergantikan memakenja. Didalam bak ini, ada ditarokan obat, soda dan aluminiumsulfaat namanja. Sesoedah satoe djam dinenapin (dibeningkan), baroe air itoe mengalir kedalam tempat saringan (snelfilter), jang terbikin dari pada besi, jang dapat menjaring air $10 M^3$ dalam satoe djam. Air jang mengalir dari snelfilter ini, diatoerkan djalannja lagi oleh seboeah mesin, debietregulateur namanja, terbikin dari pada logam, dan teroes mengalir kedalam bak pandjang jang tertoeoep rapat (reinwatergoot), jang soedah ditaroki obat, caporiet namanja, boeat mengabisikan koetoe-koetoe (bacteriën). Dari reinwatergoot ini teroes mengalir kedalam bak besar, jang ditoetoep rapat, sehingga ta bisa masoek koetoe-koetoe (bacteriën), reinwaterkelder namanja, dan dari sini, mengalir teroes kedalam piggot tank jang isinja $30 M^3$. Dari piggot tank inilah baroe dibagi-bagi pada jang akan memakenja.

93. *Kantoor Proefstation boeat air-air ledeng di Manggarai.* Kantoor Proefstation jang diberdirikan di Manggarai jaitoe satoe golongan djoega dengan kantoor Kesehatan (D.V.G.). Segala ambtenaar-ambtenaar jang kerdja disitoe, ialah ambtenaar jang mengetahoei keadaän Watervoorziening. Di Europa dan Amerika telah banjak dibikin proefinstallatie boeat memake air kali dan air hoedjan, akan didjadikan air minoem.

a. Proefinstallatie jang memake saringan air jang tjepat (snelfilter). Air kali Tjiliwong, jang soedah ditjoetji dengan chemicaliën (sebangsa obat), dalam satoe bak, teroes mengalir kedalam bak jang lain, bezinkbak namanja. Bezinkbak itoe, goenanja akan penenapin air jang masih boetak. Keloearan dari bezinkbak ini, jang beloem baik diminoem, dipompakan kedalam doea tong besi, jang ditarok diatas seteger besi (ijzeren geraamte watertoren). Dari tong besi ini, mengalir air itoe kedalam Jewellfilter, jang memake mesin Westondebietregulateur. Air jang soedah disaring itoe, diobatin lagi dengan sebangsa kapoer, caporiet namanja, dan teroes masoek kedalam reinwaterkelder. Dari reinwaterkelder boleh dipompakan kedalam Hoogreservoir (gedong air), dan dari sitoe dengan persamboengan pipa-pipa air itoe toeroen mengalir pada sekelilingan jang poenja keperluan.

b. Proefinstallatie jang memake saringan jang pelahan (langzaamfilter). Kedalam salah satoe dari antara doea bak air jang soedah ada diatas pekarangan, dipompakan air kapoer itoe, dan dari bak ini mengalir ia kedalam bezinkbak, jang soedah atau beloem dipakekan chemicaliën, jang nanti atau tertjam-poer djoega. Air jang soedah bening didalam bezinkbak, teroes mengalir kedalam saringan kasar (groffilter), dan dari groffilter mengalir lagi kedalam saringan haloes (langzaamfilter); baroe dari saringan haloes ini, masoek kedalam reinwaterkelder (bak air jang tertoeoep rapat).

94. *Penjaringan air minoem di Langsa (Atjeh).* (sedang dikerdjakan). Sebagian besar, air jang berasal dari Aloe Loempoer, jang mengalir sependjang hoetan raja, jang air itoe ada berwarna bening, dan terkadang moesim hoedjan berwarna koening djoega (betak), dialirkan kedalam satoe wadoek. Segala kotoran jang ngembang pada air itoe, ditahan oleh tanggoel dari itoe wadoek, dan pada tempat masoek air, dibikin sematjam wadoek ketjil (bak) terbikin dari pada tembok, goenanja boeat menahan kotoran jang sedikit kasar, soepaja djangan sampe masoek kedalam wadoek, drukfilter namanja. Dengan memake drukfilter ini, tjoekeolah akan memisahkan kotoran-kotoran jang masih ada terkandoeng dalam air itoe. Air jang soedah dibersihkan dalam wadoek ini, teroes mengalir kedalam doea bak, jang pada tempat masoek air itoe, soedah disediakan

kapoer, goenanja mendjaga, kalau hoedjan, soepaja itoe air tinggal bening. Dari bak ini, mengalir air itoe kedalam snelfilter, teroes kedalam reinwaterkelder, dan dari reinwaterkelder ini dipompakan kedalam pipa-pipa besi, jang mendjalani pada jang mempoenjai keperluan air itoe.

95. *Penjaringan air minoem boeat kota Sigli.* Air ini bekal diambil pada soeatoe tempat jang dibikin sematjam wadoek di Pajah Rangkeum; pada salah satoe dari pinggir wadoek itoe, dibikin tempat air keloear soepaja dapat keloearnya seperti air terdjoen jang rendah (cascades), dan soedah itoe teroes air itoe mengalir kedalam langzaamfilter (saringan air jang pelahan); dari langzaamfilter masoek kedalam reinwaterkelder, dan dengan kekoeatan pompa, dipompakan air itoe kedalam pipa jang mendjalani, tempat masing-masing jang memakenja.

96. *Waterleiding, jang berasal dari mata air, boeat Gemeente Soekaboemi.* Air boeat waterleiding ini, diambil dari mata air Tjipalasari, jang djaoehnja kira-kira 3.5 K.M., dan tingginja 200 M. dari kota Soekaboemi. Tjipalasari adanja diantara djalan dari kota Soekaboemi ke Selabintana, sebelah Wetan djalan besar, ada kira-kira 150 M. djaoehnja dan \pm 20 M. kerendahannja dari djalan besar itoe. Tempat air keloear (mata air) itoe dikoeroeng, dengan doea lapis tembok, jang disengadja direnggangkan seperti constructie spouwmuur, soepaja air hoedjan atau air jang mengalir sekelilingnja, djangan sampe masoek kedalam capteering itoe. Tembok ini digalikan kedalam tana tjadas \pm 0,50 M. dalamnja, dan diatas ditotoep dengan gewapend betonplaat (beton jang dikasi besi dalamnja) jang bagian atas betonplaat itoe dipoles dengan asphalt, dan digelarin koral kasar, boeat menedoehkan sinar matahari. Air jang dalam broncapteering ini, mengalir kedalam Gedong air (Brongebouw), dan dari Gedong air teroes keloear ke kota Soekaboemi. Brongebouw (Gedong air) ini, soedah tjoekoep djoega boeat isinja, apabila nanti, kalau kota lebih banjak memake air dari waktoe sekarang.

97. *Waterleiding di Djokjakarta, Wakil Direktoer, Toean Ir. S. Riss.* Waterleiding kesoeltanan di Djokjakarta, airnja diambil dari mata air kali Koening, jang ada pada sebelah Kidoel goenoeng Merapi; ketinggiannja mata air itoe, dari moeka air laoet ada \pm 884.50 M. Dengan pipa besi jang pandjangnja 21 K.M., air itoe di alirkan kedalam seboeah Gedong-air (Hoogreservoir). Pada model Gedong-air jang dibikin 25 kali terketjil dari jang sebetoeinja, dapat dilihat dengan terang akan keadaannja. Tingginja moeka air jang didalam Gedong-air itoe, ada \pm 150 M., dan mana tempat jang bekal dikasi air, ada kerendahannja 20 sampe 70 M. diantara \pm 3 atau 4 K.M. dari Gedong-air itoe.

Dari karena ketinggianja mata air itoe, terlaloe tinggi katjeknja dengan tempat jang dikasi air, maka dari itoe diperloekan membikin 8 bidji bak, (ontlastkelder) namanja, pada sepandjang pipa, jang mengalirkan air itoe; kegoenaannya boeat pendjagaan soepaja djangan terlaloe keras perdjalananan airi toe. Roepanja ontlastkelder itoe dapat dilihat njata pada modelnja jang dibikin ketjil $\frac{1}{25}$ kali dari jang sebenarnja. Pada gambar dan portret itoe, dapat dilihat bagaimana mengerdjakan akan segala pekerdjaän Waterleiding itoe. Keadaännja, ongkos-ongkos jang keloear masoek, dipake dari itoe waterleiding menoeroet perhitoengan sedari boelan Augustus 1925 ada ditoelis, dan berboekti dengan terang. Akan menget ahoei beberapa air jang soedah di pake pada tiap-tiap bangsa Belanda, Tjina, Boemipoetera, adalah sebagai digambarkan pada gambar goerat-goeratan itoe.

98. Gambar goeratan dari hal penghitoengan keadaännja Waterleiding di kota Betawi, Soerabaja, Semarang.

XI. STATISTIEK.

99. Pengaroehnja keadaän penjakit Pest, Cholera dan Tjatjar di Tanah Djawa besar djoega, tetapi tida begitoe besar seperti penjakit Influenta di penghabisan tahoen 1918.

100. Tambahnja banjak Pegawai-pegawai D.V.G. se mendjak tahoen 1915 sampei 1926.

101. Keadaän dalam tahoen 1926 di Tanah Djawa.

102. Keadaän dalam tahoen 1926 di Hindia.

103. Banjaknja jang mati karena penjakit cholera dalam masing-masing moesim penjakit cholera. Jang paling belakang ada cholera di tahoen 1921.

104. Penjakit tjatjar itoe moelai berkoerangan di Djawa koeolon, sekarang di Djawa tengah dan Djawa wetan poela bertambah baik.

105. Ketjoeali waktue penjakit sesalad Influenta bertjabeel dalam tahoen 1918 dan 1919 dan waktue penjakit malaria pada permoelaän tahoen 1926, banjaknja jang mati di tanah Djawa di dalam 1 tahoen biasania lebih-koerang 20 per 1000 orang.

XIII. MALARIA (SAKIT DEMAM).

107. Jang menoelarkan penjakit malaria jaitoe njamoek malaria, masoek bahagian Anopheles. Ini gambar menoendjoek bagaimana menoelarnja : a. Djentik-djentik (tjoe) dan b. ke-

pompong njamoek malaria di empang. **c.** Njamoek jang baroe djadi. **d.** Njamoek terbang. **e.** Njamoek datang di roemah-roemah, dekat empang; disana orangnja soedah dapet berpenjakit malaria keras; orang sakit itoe kelihatan tidoer, dan peroet anak-anaknja jang dalam kesangsaraan itoe alangkah bengkok. **f.** Njamoek isap darah orang berpenjakit malaria sampai mendapat koetoe-koetoe malaria di dalam peroetnja. **g.** Njamoek didinding roemah. Di dalam peroetnja koetoe-koetoe malaria itoe bersalin-salin roepa, karena banjaknja sampai badan njamoek itoe penoeh berisi koetoe malaria; koetoe malaria tadi berkoempoel di tempat njamoek menadakan air loeda. **h.** Njamoek tadi terbang lagi dan sampai kedalam-dalam kampung, jang belon di kena penjakit malaria. **i.** Disini digigitnja segala orang misalnja saorang anak moeda jang selagi minoem rokok. Setelah 14 hari lamanja orang ini diserangi demam-malaria. **j.** Njamoek-njamoek jang terbang lebih djaoeh. **k.** Waktoe njamoek ini dateng di roemah mantri politie jang sedang tidoer di dalam klamboe, njamoek tida dapet menggigitnja, sebab itoelah mantri politie itoe tidak dapat penjakit malaria. **l.** Waktoe dia hendak bertelor njamoek itoe terbang kombali ka empang. **m.** Njamoek itoe bertelor.

108. Dari sebab itoe mestilah kita tahoe dimana adanja njamoek Anopheles, jang bisa menoelarkan malaria dan dimana adanja lain roepa jang tidak bisa.

109. Menoendjoekan berbagai-bagai Anopheles di Hindia, dan bagaimana sifatnja soepaja kita dapat mengenalinja.

110. Tempat-tempat bertelor njamoek malaria di Semarang.

111. Banjak matjamnja Anopheles jang tidak dapet menoelarkan malaria; jang dapat menoelarkan malaria itoe tida berapa.

112. Roepanja djentik-djentik (tjoe) Anopheles.

113. Roepanja djentik-djentik (tjoe) Culex. Semoea njamoek Culex tiada berbahaja malaria.

114. Memboenoeh djentik-djentik dengan minjak tanah, di tetesken pada air jang tempat djentik-djentik itoe.

115. Memboenoeh djentik-djentik (tjoe) dengan poeder „Parijsch groen” (Schweinfürther Grün) jang di limparken di air.

116 - 118. Bagaimana mestinja memasang klamboe, soepaja njamoek tidak masoek.

119. Roemah jang tida dapat dimasoeki njamoek; disini tiada perloe pakai klamboe. Pintoe-pintoe mesti terboeka kaloear, djikalau tidak njamoek toeroet kalau kita masoek roemah; pintoe dikoeatkan dengan besi, soepaja djangan miring, sehingga terdjadi lobang-lobang ketjil.

120. Roepa-roepa kawat njamoek dengan harganja.
121. Koetoe-koetoe malaria didalam darah manoesia; dibesarkan 600 kali.
122. Banjaknja orang mati di Solo ketika bahaya malaria bertjaboel. Akan membasmi tempat-tempat njamoek berteloritoe tidak ada waktoe lagi, sebab bahaya itoe datangnya terla-loe keras dan tjepat. Bahaja penjakit itoe kita perangi dengan tablet kinina.
123. Banjaknja orang mati di Tandjong Priok. Tempat-tempat njamoek bertelor disini gampang dipadaminja dengan minja tanah.
124. Banjaknja orang mati di district Batavia (Kota Lama), kebanyakan disebabkan oleh malaria.
125. Banjaknja orang mati di Bogor. disini tidak begitoe banjak malaria. Dalam tahoen 1918 dan 1919 tinggi sekali angka kematian sebabnja Influenza.
126. Koetoe malaria ada tiga matjam: tertiana, quartana dan tropica; Gambar ini menoendjoekkan bagaimana roepanja koetoe-koetoe tertiana bersalin-salin, di dalam darah manoesia dan dalam njamoek.
- 127 dan 128. Matjam-matjam perdjalananan air jang terboeka (open drain). Batoe-batoe kali di taroeh bertoempoek-toempoek tida berkapoer semen, sampai seperti saringan air.
- 129 dan 139. Matjam-matjam perdjalananan air jang tertoeoep (gesloten drain) oentoeok penoeroenkan air di dalam tanah (grondwater) terboeat dari batoe kali bertoempoek-toempoek, atau dari pipa-pipa tanah, bersamboeng-samboeng sampai ada antaranja dari pipa satoe ka pipa lain dikelilingnja ditaroeh poela batoe bertoempoekan.
131. Pemberangkatan oentoeok membasmi malaria.
132. Tempat-tempat berbahaja malaria jang telah dipriksa.
133. Tempat-tempat jang soedah diperiksa, laloe tenahnja dikeringkan (assaineering).
134. Soesah sekali membedakan Anopheles jang berbahaja dengan Anopheles jang tidak berbahaja, sebab roepanja hampir sama. Gambar-gambar toendjoek tiga matjam jang berbahaja dan tiga matjam jang tidak berbahaja.
135. Njamoeek ini sendiri.
- 136 — 142. Pembasmian malaria di Sibolga.
136. Peta Iboe-Negri Sibolga; kita dapat lihat pekerdjaan jang telah soedah di bikin, diterangkan dengan roepa-roepa warna.

137. Dwarsprofiel dari perdjalanana air di bikin di Sibolga.
138. Dibawahnja satoe perdjalanana besar jang terboeka.
139. Dibawahnja satoe perdjalanana air jang besar, jang terboeka dekat roemah-roemah.
140. Satoe drain batoe karang bersamboeng dengan satoe drain besar.
141. Tanah di bikin rata di kaki goenoeng dengan „open hill-foot drain”.
142. Setelahnja Sibolga dikeringkan (geassaineerd), angka kematian itoe laloe toeroen.
- N.B. Assaineering Sibolga itoe dikerdjaken oleh Departement B.O.W. jang djoega memberikan gambar-gambar ini dan portret-portret ke D.V.G. oentoek tentoonstelling ini.
- 143 — 146. Pemeriksaän dan pembasmian malaria di Tegal.
143. Perbandingan banjaknja orang jang mempoenja koewaja besar sebab penjakit malaria, di antara saben 100 orang pendoeboek di soewatoe-soewatoe kampong; dari ini perbandingan lantassadja gampang bisa tahoe, jang di mana ada tempat betjek-betjek berisi tjoek (anak njamoek) jang terlaloe djahat.
144. Tjoema satoe matjam njamoek sadja jang terlaloe djahat gampang menoelarkan penjakit malaria di Tegal; namanja jaitoe njamoek Ludlowi. Di gambar di terangkan tempat betjek (rawa) berisi banjak Tjoek dari njamoek itoe.
145. Bagaimana mengilanken bahaja kaloe ar dari tempat-tempat jang banjak tjoeknja. No. 1 tempat-tempat banjak air itoe di bikin asat dan No. 2 betjekan itoe disiram pakei minjak tanah.
146. Gambar rawa-rawa berisi banjak tjoek belo en diasatken; pekerdjaan mengalirkan air; selokan akan goena djalan air.
147. Beberapa matjem koetoe penjakit malaria di badan orang.
148. Banjaknja orang mati diantara saben 1000 orang pendoeboek di Probolinggo sabeloemnja tempat air jang penoeh tjoek diasatken dan dibanding dengan banjaknja orang mati sasoe dahnja oeroes tempat-tempat itoe.

XIV. DARI HAL ROEMAH SAKIT.

149. Model barak tempatnja orang sakit menoelar di C.B.Z. di Weltevreden; besarnja seperspoeloeh dari woedjoet jang sabe-toelnja.

XV. DARI HAL PENJAKIT TJATJING TAMBANG (ANKYLOS-TOMIASIS).

150. Menoelarnja penjakit tjatjing tambang dari satoe ka lain

orang. Tjatjing tambang tampatnja di oesoes ketjil (c); telornja itoe tjatjing keloear bersama-sama dengan kotornja orang jang sakit. a. Kalau kotoran itoe di beraken di tanah atau di kakoes jang tida rapi, lantas telor tjatjing mendjadi anak tjatjing, jang lantas keloear dari koelit telor dan masoek di tanah. b. Perdjalanana menoealnja dari sebab anak tjatjing ini lantas melengket di koelit kaki orang jang berdjalan di sitoe atau di koelit tangan anak jang doedoek; dia lantas masoek di koelit dan (c) teroes di oerat darah, di paroe-paroe, lantas merambat keatas sampai di kronkongana, sahabisnja membiloek kebawa toeroet djalan makanan, liwat di lemboeng (wadoek) penghabisan dateng di oesoes ketjil. Di sitoe anak tjatjing mendjadi besar dan diwasa sampei 1 cM. pandjangnja. d. Siapa jang mengandoeng banjak tjatjing tambang lantas banjak koerang darah mendjadi poetjat. e. Orang jang mempoenja penjakit ini bisa semboeh, kalau minoem minjak chenopodii atau tetrachloorkoolstof. f. Kalau orang soedah minoem obat ini, tjatjing tambang kaloear dengan kotoran. g. Kalau orang pakai kakoes jang baik, anak tjatjing jang keloear dari telor tjatjing tida bisa masoek di dalam koelit lain orang (lihatlah No: 158—160).

151. Soewatoe telor tjatjingnja tambang; dibesarkan 200 kali.

152. Moeloetnja tjatjing tambang pakai 4 gigi disini kelihatannya item.

153. Warnanja darah dari orang jang sakit keras oleh tjatjing tambang.

154. Satoe botol minjak chenopodii.	} obat-obat boeat kasih keloear tjatjing tam- bang dari oesoes orang sakit.
155. Satoe botol tetrachloorkoolstof.	

156. Tjatjing tambang jang keloear dari sebab jang sakit minoem obat minjak chenopodii.

156a. Goena obatnja [tjatjing kaloeng soepaja keloear dari peroet itoe djoega minjak chenopodii. Ini tjatjing lebih besar dari tjatjing tambang, tetapi tidak begitoe djahat.

157. Warnanja darah beberapa boelan sasoedahnja tjatjing tambang kaloear dari peroet.

158—160. Model-model dari kakoes. Lobangnja moesti sampai dalam. Lantas anak tjatjing jang kaloear dari telor tida bisa merambat sampai moeloet kakoes tetapi lantas mati di dalam lobang. Moeloet kakoes moesti di toetoeop sampai rapi, soepaja lalar tida bisa masoek (lihatlah No: 85).

161—164. Daja-oepaja membela penjakit tjatjing tambang di Manggarai di Poelau Flores sebelah koelon; di sitoe ada pen-doedoeknja 120.000 djiwa.

161. Soewatoe roemah besar poenjanja orang Manggarai, memewat 30 familie dan berisi kira-kira 200 djiwa. Di sitoe tempat jang nomor 1 goena menoelarkan penjakit tjatjing. Tanah di bawah kolong roemah itoe selamanja ada sedikit basah dan dingin, saben harinja di beraki oleh pendoedoek roemah itoe; kotoran dikeloearkan dari lobang-lobang djerambah roemah. Djoega di lain tempat ada bahaya dari perdjankitan anak tjatjing tambang, jaitoe di kebon kopi sebelahnja desa; sebab orang jang soedah dewasa kalau siang berak disitoe; tetapi bahaya dateng dari kebon kopi tidak begitoe besar terbanding dengan jang dari kolong dari roemah tadi. Tjara bagaimana membela penjakit ini. Menoeroet peratoeran pemerintah di sitoe roemah jang besar-besar itoe di dalam 8 tahoén moesti di bongkar, diganti dengan roemah-roemah ketjil, tjoekoep goena 1 familie sadja; roemah itoe pandjangnja 6 M. dan lebarnja 4 M., berkolong 1,75 M. tinggi soepaja panas matahari bisa djatoeh di kolong djoega. Bertambah poela didalam soewatoe-soewatoe desa diadaken kakoes jang rapi.

162. Model roemah goena satoe familie.

163. Model kakoes.

164. Djoega kebon kopi moesti dikoelilingi pager, saperti kelihatan di gambar ini; tetapi di sitoe roemahnja belon dirombak.

165. Ampat matjem tjatjing lidah (tjatjing tipis) jang banjak membikin sakit di Tanah Tjina dan Djepang, dan chewan jang menjiarkan tjatjing itoe; tetapi matjem tjatjing itoe di Poelau Hindia tidak ada.

XV. SEKOLAHAN DOKTER HINDIA DI SOERABAJA (N.I.A.S.).

166. Ini sekolahan terboeka pada tanggal 13 September 1913 moelai dengan 30 moerid. Staat I menerangkan bagaimana djoemblahnja moerid-moerid semangkin lama semangkin bertambah, jang pada tanggal 31 December 1926 ada 305 banjaknja.

167. Satoe gambar jang di ambil dengan kapal terbang sebahagian atas dari itoe sekolahan (di gambar oleh Bala tentara bahagian terbang di Soerabaia) di koelilingi dengan satoe serie gambar-gambar dari gedong-gedong itoe. Di sitoe bisa melihat jang itoe gedong-gedong beloem djoega rapi, maskipoen itoe sekolahan soedah 14 tahoen berdiri.

168. Satoe gambar kapoelauan Hindia, jang menoendjoekkan di mana tempat pendoedoeknja moerid-moerid jang soedah djadi dokter dari itoe sekolahan pada mendjalankan pekerdjaannja.

169 dan 170. Berhoeboeng dengan berdirinja itoe sekolahan dokter India, perloe di perbaiki peratoerannja roemah sakit di Soerabaia, soepaja di sitoelah moerid moerid bisa menotjokkan saloeas loeasnja peladjaran di sekolahan dengan keadaännja orang-orang sakit. Kemadjoean pekerdjaän kita dapat terangkan dengan gambar, di mana terseboet.

a. Banjarknja orang sakit jang minta berobat di roemah sakit tetapi tidak masoek di siteo di tahoen 1914 ada 1572 dan pada tahoen 1926 ada 198267.

b. Banjarknja orang jang di toeloeng dengan di potong oleh goeroe-goeroe dari sekolahan Dokter India itoe (djoemblahnja 43 di tahoen 1914 dan 1932 di tahoen 1926).

Di staat 6* menerangkan dari pemeriksaän majit-majit, jang matinja tiada bersangkoetan dengan ketjilakaän dalam tahoen 1913 jang di kerdjakan ada 3155 orang (kebanjakan orang Djawa dan Madoera). Nomer-nomer dibawah menjeboet djoemblahnja orang diwasa jang mati, dan beberapa nama penjakit jang mendjadikan sebab kematiannja. Di siteo bisa dengan gampang melihat penjakit apa jang paling djahat.

Sakit paroe	1064	33%
Batoek darah (batoek kering; paroe loeka)	726	23%
Berak medjen	252	8%
Keabisan tenaga	208	7%
Penjakit di djalanan hati	230	4%
Penjakit menoelar jang biasa	127	4%
Penjakit hati	120	4%
Penjakit gindel jang keliwat berbahaya	87	3%
Penjakit gindel jang soedah lama berasa	61	2%
Penjakit oesoës	76	2½%
Penjakit bengkak djahat	80	2½%
Penjakit radja singa	71	2%
Penjakit panas typhus	66	2%
Penjakit di djalanan napas	61	2%
Beri-beri	63	2%
Sakit was was	69	2%
Sakit panasdingin (malaria)	43	1%
Penjakit tjatjing tambang	39	1%
Penjakit bisoelan di hati	30	1%

Disini baik diterangkan bawah djoemblahnja penjakit bikin bengkak tertimbang ada banjak, sebab orang jang berpenjakit itoe datengnja tiada sadja dari kota Soerabaja, tetapi djoega dari daerah Djawa wetan; sedang orang sakit jang lain tjoema dari pendoedoek kota Soerabaja.

171. Jang di moeat di dalam ini staat jaitoe orang-orang jang mendapat ketjilakaän dan di terangkan apa sebabnja mati.

172 dan 173. 172 kasih bertahoe banjaknja pariksaän dengan microscop. 173 disini menerangkan hal pendapatannja.

174. Beberapa gambar jang semoea terbikin sendiri di sekolahan dokter di Soerabaja dari barang pepriksaän dan di tarok saoleh-oleh berderekan, satoe gambarnja bagian badan jang berpenjakit dan satoe gambarnja bagian badan jang tida berpenjakit, soepaja semoea perobahan di priksa lagi.

XVI. ROEMAH SAKIT DI SOERABAJA.

175 — 180. Kiriman ini memperlihatkan 6 bidji gambar jang njala menheirkan kasoekahan anak Hindia. Mentanggan hal roemah sakit. Soenggoeh waktoe dahoeloe Stadsverband jang lama tida bagoes, orang sakit boleh dibilangken terpaksa ma-soek, tetapi sekarang banjak jang maoe sendiri, sebab didalam pendjagaärnja baik betoel. Banjak anak Hindia, jang sakit menjerahkan dirinja dengan soenggoeh ka roemah sakit dan polikliniek. Oeroesnja dengan patoet dan betoel dan pertja-jaän anak Hindia oewang-oewang di pergoenakan boeat kasehatan. Kerna oleh sebab itoe banjak orang sakit dengan lekas mentjari pertoeoengan dokter.

Kedapetannja mengadakan bagoes lihat djoemblah itoengan dibawah ini :

Tahoen 1926 : 750 orang biasa ada di roemah sakit,
 19326 orang sakit dari loear tjari pertoeoengan,
 73639 pendapatan perdaman dokter,
 1932 orang jang terboeka,
 2028 orang jang periksa dengan elektris,
 196 moerid mantri jang mengoeroes orang sa-
 kit.

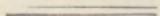
Djoega di perlihatkan 3 bidji gambar dari roemah sakit, jang di bikin dari oedara. Terdiri tahoen 1923 tjampoernja roemah sakit soldadoe dengan Stadsverband. Karenanja nanti akan bikin dengan lekas roemah sakit tjonto baroe.

XVII. BOROK PENJAKIT KEMALOEAN (VENERISCH GRANULOOM).

181 — 183. Penjakit kamaloean jang memborok djadi lebar itoe kebanyakan penjakitnja orang Papoea. Daja oepaja membela penjakit ini moelai di djalankan tahoen 1923, orang-orang sakit lantas diobati mendjadi semboeh, dan soepaja penjakit tida bisa akan menoelar ka lain-lain orang lagi. Boehnja ini

dajaoepaja jaitoe membikin koerangnja orang jang sakit borok kemaloean, tahoennja ini dari koerangnja orang jang mintak obat, dan djoega dari itoengan orang jang sakit atau tida sakit di kampoeng-kampoeng.

184. Gambar borok penjakit kemaloean (venerisch-granuloom).



175—180. Kijang...
181—182. Kijang...
183. Kijang...
184. Kijang...
185. Kijang...
186. Kijang...
187. Kijang...
188. Kijang...
189. Kijang...
190. Kijang...
191. Kijang...
192. Kijang...
193. Kijang...
194. Kijang...
195. Kijang...
196. Kijang...
197. Kijang...
198. Kijang...
199. Kijang...
200. Kijang...

